



Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: info-indonesia@austin-sparks.net

Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.

“Ucapan Ilahi (Beban) terhadap Lembah Penglihatan”

oleh T. Austin-Sparks

Pertama kali diterbitkan di majalah "A Witness and A Testimony" Mei-Juni 1945, Jilid 23-3.

Judul asli: "The Burden of the Valley of Vision".

(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)

Bacaan: Yesaya 22:1

Kata “beban” di sini sungguh hanyalah berarti beban atau berat, sebanyak manusia dapat pikul. Dengan demikian, Para Nabi merasa bahwa apa yang Tuhan telah tunjukkan kepada mereka telah menjadi sesuatu yang sangat membebani di atas mereka dan sering membuat mereka kewalahan.

Fungsi kenabian dibawa ke dalam operasi pada saat hal-hal tidak baik dengan umat dan pekerjaan Allah, ketika deklinasi telah datang masuk; ketika hal-hal telah kehilangan karakter ilahi khas mereka; ketika ada kekurangan dari atau penambahan sifat-sifat yang tidak pernah dimaksudkan oleh Allah. Nabi, pada prinsipnya, adalah seseorang yang mewakili – dalam dirinya sendiri dan dalam penglihatannya – reaksi Allah terhadap baik kecenderungan yang berbahaya atau penyimpangan yang positif. Ia berdiri di atas dasar penuh Allah dan tren dunia ini terdampar pada dirinya. Apa yang membentuk fungsi kenabian ini adalah persepsi rohani, hikmat, dan pengertian. Nabi melihat, dan ia melihat apa yang tidak dilihat oleh orang lain. Ini adalah penglihatan, dan penglihatan ini bukan hanyalah suatu perusahaan, sebuah “pekerjaan”, sebuah usaha; ini adalah keadaan, kondisi. Yang ia pedulikan bukanlah pekerjaannya, tetapi kondisi rohani yang tidak menghormati dan yang mendukakan Tuhan.

Fakultas hikmat rohani ini membuat Nabi menjadi seorang yang sangat kesepian, dan membawa kepadanya segala tuduhan mengenai dia yang menjadi tunggal, ekstrim, idealis, tidak seimbang, bangga secara rohani, dan bahkan pemecah belah. Ia membuat banyak musuh terhadap dirinya sendiri. Kadang-kadang ia tidak dibenarkan sampai setelah ia meninggalkan adegan duniawi dari kesaksiannya. Namun demikian, Nabi adalah alat untuk menjaga pikiran penuh Tuhan tetap hidup, dan untuk mempertahankan penglihatan, tanpa apa orang-orang ditakdirkan untuk hancur berai.

Meskipun telah begitu sering bahwa ini adalah seorang individu pada siapa Tuhan telah menyimpan pikiran yang lebih penuh-Nya dan membuat alat kenabian-Nya, ini juga sangat sering adalah sebuah perkumpulan umat-Nya dalam siapa Ia telah lebih benar-benar terwakili. Perkumpulan-perkumpulan tersebut telah terlihat tersebar di seluruh zaman. Mereka adalah alat reaksioner Tuhan. Mereka, pastinya, adalah "Pemenang" di setiap "akhir-zaman." Massa Kristen mungkin telah terlalu terbawa oleh apa yang eksternal dan oleh jalan Kekristenan yang telah diterima; terlalu puas secara rohani dengan apa yang lebih kurang; terlalu terikat dengan tradisi dan terbelenggu oleh peraturan yang mapan. Tuhan tidak bisa melakukan hal penuh-Nya dengan mereka karena Ia tidak mengisikan anggur yang baru-Nya ke dalam kantong kulit yang tua; karena jika demikian kantong itu akan koyak dan hidup akan tersia-siakan – tidak terlestarikan untuk tujuan yang pasti. Ia menemukan diri-Nya sendiri dibatasi oleh aturan yang – sementara itu mungkin benar pada waktu tertentu dan untuk jangka waktu tertentu demi membawa kesaksian-Nya naik sampai ke titik tertentu – namun sekarang menetap sebagai ikatan yang tetap, dan sementara Ia masih menginginkan penyesuaian yang penting, tujuan yang lebih penuh-Nya tidak mungkin dinyatakan. Jadi demikianlah dengan agama bangsa Yahudi, jadi demikianlah hal ini telah menjadi dengan Kekristenan, dan demikian pula dengan banyak yang telah menjadi alat yang telah sangat digunakan oleh-Nya sebelumnya. Tidak ada finalitas dengan kita di sini, dan hal ini berbahaya bagi kepentingan Tuhan untuk menyimpulkan bahwa, karena Tuhan telah memimpin dan memberikan sebuah pola pada waktu tertentu, hal itu adalah apa yang penuh dan final dan harus tetap. Setiap sedikit pernyataan baru akan memanggil untuk penyesuaian, tapi pernyataan menunggu rasa seperti kebutuhan untuk – setidaknya – membuat kesediaan untuk menyesuaikan.

Tuhan membutuhkan apa yang benar-benar mewakili pikiran yang paling penuh-Nya yang mungkin, dan bukan mereka yang hanyalah melakukan pekerjaan yang baik. Tetapi ada biaya; dan ini adalah "Beban lembah penglihatan."